

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Return saham digunakan investor untuk dapat membandingkan keuntungan yang diharapkan dan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Besarnya laba akuntansi akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan *return saham* bagi investor yang akan menanamkan saham pada perusahaannya. Karena apabila nilai laba akuntansi mengalami kenaikan maka hal tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan normal (Christina & Rokhanah, 2018). *Return* atas suatu investasi juga memiliki hubungan yang erat dengan risiko investasi yang menyertainya. Besaran tingkat risiko dan *return* yang akan diperoleh investor dapat diketahui dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko yang mampu memengaruhi *return* suatu investasi, baik faktor mikro ekonomi atau makro ekonomi maupun faktor-faktor yang lain (Andes dkk, 2017).

Laba akuntansi perusahaan yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Rolanda dkk, 2021). Laba Akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan *return saham* (Christina & Rokhanah, 2018).

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan (Tumbel dkk, 2017). Semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi maka semakin naik *return saham*. Kondisi arus kas perusahaan yang membaik maka dapat menjalankan bisnisnya dengan baik (Christina & Rokhanah, 2018).

Suku bunga yang besar akan meningkatkan beban perusahaan, sehingga saat beban perusahaan bertambah maka secara langsung dapat mengurangi profit perusahaan itu sendiri. Ketika tingkat suku bunga mengalami peningkatan, *Return saham* yang didapat pun akan rendah. Namun, saat tingkat suku bunga menurun atau rendah, *return saham* yang diperoleh akan tinggi (Wulandari dkk, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kredit sedang dalam kondisi baik sehingga investor dalam melakukan transaksi saham tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga, begitu pun dengan tingkat perolehan *return saham* pada perusahaan tersebut (Andes dkk, 2017).

Perusahaan food and beverage ialah salah satu sektor perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, dikarenakan salah satu perusahaan yang berperan penting dikalangan masyarakat luas dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Industri makanan dan minuman diprediksi membaik kondisinya (Simalango, 2022). Hal ini dapat dilihat dari keadaan ekonomi Indonesia yang memburuk, akan tetapi produknya tetap dibutuhkan masyarakat. Sehingga industri ini akan tetap hidup dan paling tahan terhadap krisis ekonomi

dibandingkan sektor industri lainnya. Sehingga hal ini yang membuat perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati para investor untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapatkan pengembalian atau *return saham* (Simalango, 2022).

Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, Indonesia mengalami krisis perekonomian yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh munculnya wabah virus covid-19. Kemunculan wabah ini menghambat seluruh aktivitas termasuk aktivitas perdagangan dan jual beli baik nasional maupun internasional. Sehingga hampir seluruh sektor yang ada di Indonesia mengalami penurunan pendapatan. Salah satu sektor yang mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan yaitu sektor *food and beverages*. Penurunan pemasukan yang dialami oleh sektor tersebut mengakibatkan *return saham* yang diterima investor mengalami penurunan. Padahal nyatanya, perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan dengan saham - saham yang dinilai cukup stagnan meskipun terjadi krisis perekonomian sekalipun. Hal ini dikarenakan produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok sehingga akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat (Salimah, 2021).

Perusahaan subsektor *food and beverages* yang mengalami penurunan pendapatan sehingga terjadi penurunan *return saham* salah satunya pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yakni perusahaan makanan dan minuman yang memproduksi Indomie yang mengalami penurunan 1,85% dengan harga per lembar saham sebesar Rp 9.300. Besaran transaksi hingga Rp 171,08 miliar sampai jumlah perdagangan mencapai 18,23 juta saham (Kemenprin, 2019). Berdasarkan contoh kasus tersebut dapat diketahui bahwa penurunan pendapatan mengakibatkan *return* atau keuntungan laba yang didapatkan oleh

perusahaan maupun investor menurun. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menganalisis tentang pengaruh *Return saham* terhadap Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Suku Bunga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang pengaruh *Return saham* terhadap laba akuntansi, arus kas operasi, suku bunga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel, dkk (2017) yang berjudul "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan suku bunga sebagai variabel, dan mengambil sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya menyoal ke perusahaan sektor barang konsumsi. Perbedaan selanjutnya adalah periode dari data yang digunakan mengambil dari tahun yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

4. Apakah laba akuntansi, arus kas operasi, dan suku bunga secara keseluruhan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.
2. Untuk memenuhi syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return saham* yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return saham* yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return saham* yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan suku bunga terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan
Sebagai sarana untuk memberikan masukan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan agar dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Sebagai tambahan untuk pembendaharaan di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan, referensi, bahan pertimbangan, maupun masukan bagi penulis selanjutnya yang berhubungan dengan laba akuntansi, laba operasi, dan suku bunga.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan bahan bacaan dalam bidang akuntansi terutama mengenai laba akuntansi, arus kas operasi, dan suku bunga.
4. Bagi Investor
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan mencari informasi terkait perusahaan tersebut.